

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Geografi merupakan studi yang mempelajari ilmu bumi serta kehidupan yang ada didalamnya, pada dasarnya geografi telah dipelajari dari sejak kita duduk di bangku sekolah dasar hingga sekolah menengah dengan tingkatan yang berbeda. Geografi di perguruan tinggi tentunya dibagi kedalam beberapa jurusan yang berbeda salah satunya adalah studi Pendidikan Geografi yang melahirkan banyak tenaga pengajar di bidang Geografi, yang membedakan tentunya studi ini mempelajari bagaimana implementasi mengajar kepada peserta didik. Selain mengetahui bagaimana implementasi mengajar mahasiswa disini juga mempelajari bagaimana untuk mengembangkan kurikulum dan juga yang paling penting mempelajari ilmu tentang geografi sendiri.

Mahasiswa Geografi memiliki kompetensi dalam bidang keilmuan Geografi hal ini yang membuat mereka mampu untuk dapat menyebarkan informasi atau pengajaran kepada peserta didik. Melihat dalam masalah yang ada masih banyak mahasiswa Pendidikan Geografi yang belum mengerti bagaimana implementasi dalam mendesain kurikulum walaupun dalam pembelajaran di perguruan tinggi tentunya mereka pasti sudah mempelajari ilmu Geografi salah satunya tentang Mitigasi Bencana dan Pengembangan Kurikulum.

Mata kuliah Mitigasi Bencana merupakan salah satu mata kuliah yang ada di program studi Pendidikan Geografi yang didalamnya mempelajari tentang kegiatan pra-bencana-pasca bencana. Mitigasi bencana adalah kegiatan pencegahan sebelum terjadinya bencana, Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang bisa dibilang terbesar di dunia, terdapat belasan ribu pulau di Indonesia dan hanya tujuh ribu pulau yang berpenghuni. Indonesia dianggap negara yang strategis alasannya dikarenakan berada di persilangan antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia, juga di antara dua samudra yaitu samudra Hindia dan samudra Pasifik. Indonesia adalah negara dengan letak geografis yang cukup kompleks, di wilayah bagian selatan dan timur Indonesia itu terdapat sabuk vulkanik yang bentuknya memanjang dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara hingga Pulau Sulawesi.

Pada wilayah tersebut di bagian sisinya berupa pegunungan vulkanik dan untuk dataran rendah yang banyak didominasi oleh rawa-rawa. Indonesia juga merupakan negara yang berpotensi besar mengalami bencana alam, selain itu Indonesia juga dikenal dengan sebutan *ring of fire* atau Cincin Api Pasifik yang tentunya berpotensi mengalami bencana alam besar yang tinggi, alasannya dikarenakan wilayahnya yang berada di gugusan gunung api dan terdapat titik bertemunya lempengan bumi, sehingga membuat Indonesia seringkali diterpa bencana alam seperti tsunami dan gempa bumi yang dapat terjadi di waktu yang tidak dapat ditentukan.

Bencana alam yang terjadi di Indonesia ini dapat terjadi secara geologis salah satunya, untuk bencana alam yang terjadi secara geologis ini seperti bencana tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus dan juga tsunami. Interaksi lempeng tektonik yang ada karena bencana alam gempa bumi dapat menyebabkan gelombang pasang di laut, bencana alam ini disebut dengan tsunami. Tsunami yang terjadi di Indonesia kebanyakan disebabkan karena gempa-gempa tektonik yang ada di daerah sepanjang subduksi dan daerah seismik aktif. Bencana alam lain seperti banjir, tanah longsor, hujan lebat dan kekeringan itu bisa disebut dengan bencana secara hidro-meteorologis.

Bencana alam di Indonesia ini terjadi tentunya karena terdapat beberapa faktor, antara lain oleh kejadian alam (*natural disaster*) dan ada juga karena perbuatan manusia (*man-made disaster*). Potensi bencana alam di Indonesia ini walaupun sudah terbilang cukup tinggi namun upaya mitigasi atau penanggulangan bencana di Indonesia masih lemah. Infrastruktur yang belum merata dan tanggap bencana, selanjutnya masih kurangnya perencanaan dan sistem peringatan dini masih kurang, selain itu pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang bagaimana mengurangi risiko bencana. Permasalahan pra-bencana yang ada di Indonesia menyebabkan jumlah korban bencana tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara lain yang lebih bagus dalam penanggulangan bencana.

Pada saat ini juga teknologi sudah semakin berkembang seiring berjalannya waktu, banyak bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk kepentingan bidang yang digeluti. Bidang pendidikan menjadi salah satu yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi, inovasi yang ada dalam bidang pendidikan sudah

banyak diciptakan oleh para tenaga pengajar untuk dapat membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam proses belajar. Salah satu inovasi tersebut antara lain yaitu media pembelajaran yang disebut sebagai modul, namun yang membedakan adalah modul ini bersifat interaktif sehingga peserta didik ini dapat memberi timbal balik dalam pembelajaran dengan modul interaktif ini.

Modul interaktif yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar, dengan pembelajaran yang interaktif juga akan membuat pembelajaran lebih menarik dan juga mudah dipahami. Modul interaktif yang akan dikembangkan ini juga berbasis digital dimana mahasiswa nantinya dapat mengakses modul ini dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan gawai atau alat elektronik sejenisnya. Hubungan antara modul interaktif yang akan dikembangkan ini dengan permasalahan yang ada yaitu nantinya modul ini akan memuat panduan bagaimana calon guru Geografi dapat mendesain kurikulum kebencanaan. Modul interaktif ini diharap dapat mempermudah calon guru Geografi atau mahasiswa Pendidikan Geografi dalam proses menerima pengajaran terkait mendesain kurikulum kebencanaan.

Untuk lebih dapat meyakinkan, penulis juga sudah melakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia dan juga kepada seorang guru atau tenaga pengajar untuk mata pelajaran Geografi. Wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian dapat disimpulkan dari pernyataannya bahwa calon guru Geografi masih belum mengerti dengan benar bagaimana cara mendesain kurikulum dengan baik, dari pernyataan itu juga mereka belum mengetahui bagaimana urutan dalam merancang desain kurikulum khususnya desain kurikulum kebencanaan.

Wawancara lain kepada seorang guru Pendidikan Geografi untuk dapat mengetahui sudut pandang tenaga pengajar dalam memahami masalah ini, dari wawancara yang ada dapat disimpulkan bahwa guru memang sudah cukup memahami kurikulum kebencanaan namun juga sebagai pengajar berpendapat bahwa modul interaktif juga sangat diperlukan sebagai panduan untuk mereka dapat memahami bagaimana merancang desain kurikulum kebencanaan dengan baik.

Panduan ini juga tentunya harus dibuat menarik agar mudah dimengerti yang nantinya akan dipelajari oleh calon guru Geografi.

Ilmu pengetahuan yang nantinya diberikan mengenai mitigasi yang baik kepada masyarakat, para calon guru ini harus mengerti dan paham dulu mengenai bagaimana mendesain kurikulum kebencanaan yang sesuai di masyarakat. Menurut beberapa penelitian serupa dijelaskan bahwa modul interaktif memang banyak digunakan sebagai media pembelajaran untuk tanggapannya pun banyak yang merasa dengan adanya media pembelajaran ini menjadi lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pendidikan kebencanaan yang dibutuhkan masyarakat Indonesia karena Indonesia berada di wilayah yang berpotensi besar mengalami terjadinya banyak bencana alam, dan tentang peran mahasiswa pendidikan Geografi atau calon guru Geografi yang memiliki klasifikasi sebagai pengajar untuk materi Mitigasi Bencana. Berdasarkan itulah modul interaktif berbasis digital tentang mendesain kurikulum kebencanaan dikembangkan, untuk dapat menjadi alternatif permasalahan yang dialami oleh calon guru Geografi. Maka dari itu judul yang tepat dalam penelitian ini adalah “Modul Interaktif Berbasis Digital tentang Desain Kurikulum Kebencanaan untuk Calon Guru Geografi di Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana pengembangan modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan untuk calon guru Geografi di Universitas Pendidikan Indonesia?”

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, berikut merupakan rumusan masalah khusus dalam penelitian.

- a. Bagaimana hasil analisis kebutuhan pengguna pada modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan yang akan dikembangkan?

- b. Bagaimana rancangan modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia?
- c. Bagaimana proses pengembangan modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia?
- d. Bagaimana hasil uji coba modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia?
- e. Bagaimana tanggapan responden setelah menggunakan dan menilai modul interaktif tentang desain kurikulum kebencanaan untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan modul interaktif tentang desain kurikulum kebencanaan untuk mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun berikut adalah tujuan khusus dari penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan kebutuhan pengguna pada modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan yang akan dikembangkan.
2. Untuk mendeskripsikan rancangan modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan.
3. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan.
4. Untuk mendeskripsikan hasil uji coba modul interaktif berbasis digital tentang desain kurikulum kebencanaan.
5. Untuk mendeskripsikan respon dari pengguna sebagai media modul interaktif tentang desain kurikulum kebencanaan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan keilmuan mengenai media modul interaktif desain kurikulum kebencanaan sebagai panduan untuk untuk calon guru Geografi.
- b. Dapat mengkaji lebih lanjut media modul interaktif desain kurikulum kebencanaan sebagai panduan untuk calon guru Geografi.
- c. Memberikan keilmuan bagi perkembangan teknologi dan pengetahuan kepada responden dan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana mendesain kurikulum kebencanaan untuk calon guru Geografi atau mahasiswa S1 Pendidikan Geografi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran modul interaktif desain kurikulum kebencanaan untuk calon guru Geografi atau mahasiswa S1 Pendidikan Geografi.

3. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan.